



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Tuesday, June 27, 2023

Statistics: 255 words Plagiarized / 2531 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Implementasi Metode Electre Dalam Penentuan Kepala Laboratorium Rumah Sakit 1) Fricles Ariwisanto Sianturi STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Mudan No 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia E-Mail: sianturifricles@gmail.com 2) Arjon Samuel Sitio STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Mudan No 1 Medan, Sumatera Utara, E-Mail: arjonsitio@yahoo.com ABSTRACT The ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant la Réalité) method is a multi-criteria decision-making method that can be used to select the best candidate from a number of predetermined alternatives. Application of the ELECTRE method in determining the head of the hospital laboratory.

Human love can be done in several steps. Current problems with RS. Human Love includes criteria that are not yet relevant to determine the head of the hospital laboratory. Human love can be determined based on the needs and priorities of the organization. The long-term goal of this study was to improve the keriteria set in hospitals. Kasih Insani runs correctly, the application built can later be used by the Hospital.

Thus the expected result will be the determination of the head of the laboratory at the hospital. Human Love is as expected based on the calculation of methods and criteria that have been set, applications built with the implementation of the Electre method can be used at Rs. Kasih Insani. The plan of this research activity is carried out directly to the Hospital in testing the success of the system built.

Keyword : Head of Laboratory, RS. Human Love, Electre Method, Multi Criteria, Weighting

PENDAHULUAN Rumah Sakit (RS) merupakan sebuah lembaga pelayanan kesehatan yang menyediakan berbagai layanan medis dan kesehatan bagi masyarakat.

Kepala laboratorium di RS merupakan salah satu posisi penting yang memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kualitas layanan medis dan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Dalam penentuan kepala laboratorium RS, seringkali diperlukan pengambilan keputusan yang sistematis dan obyektif untuk memilih kandidat terbaik dari sejumlah alternatif yang telah ditentukan [1].

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan multi-kriteria adalah metode ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant la Réalité). Peralatan dan fasilitas yang dimiliki oleh Laboratorium Rumah Sakit Kasih Insani, termasuk alat pemeriksaan hematologi otomatis Sysmex, dua alat pemeriksaan kimia klinik robotik Cobas, dan alat pemeriksaan serologis Mini Vidas, dapat memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat untuk pasien.

Selain itu, kerja sama dengan laboratorium rujukan terpercaya juga memungkinkan pemeriksaan laboratorium yang lebih rumit dapat dilakukan dengan baik [2],[3]. Hal ini menunjukkan komitmen Rumah Sakit Kasih Insani dalam memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi kepada pasien melalui pemeriksaan laboratorium yang akurat dan terpercaya.

Selain itu, penggunaan peralatan semi otomatis juga memungkinkan pemeriksaan darah rutin lengkap dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, sehingga pasien dapat segera mendapatkan hasil pemeriksaan dan pengobatan yang sesuai. Dalam hal ini, Laboratorium Rumah Sakit Kasih Insani dapat dianggap sebagai fasilitas kesehatan yang terdepan dalam penggunaan teknologi dan fasilitas terbaru untuk memberikan pelayanan medis dan kesehatan yang berkualitas tinggi bagi masyarakat [4].

Dalam ruangan laboratorium tersebut memiliki banyak karyawan dan memiliki bagian pekerjaan masing-masing. Dalam sebuah instalasi pastinya harus memiliki kepala agar terciptanya kerja sama dan terkontrolnya semua pekerjaan dengan baik [5]. Namun dalam setiap penentuan kepala laboratorium di Rumah Sakit Kasih Insani pada umumnya masih belum efektif karena setiap kali pemilihan kepala ruangan laboratorium pastinya yang dipilih yaitu orang yang terdekat dengan manajemen, orang yang pandai mengambil hati manajemen, dan orang yang suka mengadu keburukan pekerjaan orang lain.

Kepala ruangan yang saat ini kurang bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang terjadi di dalam ruangan laboratorium, seperti kurang bertanggung jawab dengan

alat-alat dan kurang bertanggung jawab terhadap anggotanya. Dan kurang paham tentang sistem kinerja diruangan laboratorium sehingga sering kali terjadi kesalahan-kesalahan seperti kesalahan pemesanan jumlah darah.

Maka dari itu, setiap kali pemilihan kepala ruangan laboratorium belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sehingga belum layak untuk menduduki posisi sebagai seorang kepala, dan di Rumah Sakit Kasih Insani juga masih menggunakan sistem manual dalam pemilihan kepala laboratorium sehingga mempengaruhi organisasi kinerja dalam mencapai tujuan.

Pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode Electre dalam penentuan kepala laboratorium di Rumah Sakit Kasih Insani memiliki banyak keuntungan. Metode Electre merupakan salah satu metode yang cocok untuk menyelesaikan masalah pemilihan atau penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multi-kriteria [6]. Metode ini mempertimbangkan banyak kriteria dan memungkinkan untuk memasukkan preferensi dan ketidakpastian dalam analisis keputusan.

Dalam metode Electre, alternatif yang dievaluasi dibandingkan satu sama lain untuk setiap kriteria dan dibandingkan secara keseluruhan untuk menentukan alternatif yang terbaik [7]. Hal ini dapat membantu dalam memilih kepala laboratorium yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, metode ini juga dapat mempertimbangkan preferensi atau bobot yang berbeda pada setiap kriteria, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan efektif.

Dengan demikian, metode Electre lebih cocok digunakan dalam penentuan kepala laboratorium di Rumah Sakit Kasih Insani karena dapat mempertimbangkan preferensi dan ketidakpastian dalam analisis keputusan multi-kriteria[8]. BAHAN DAN METODE Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada blok diagram dibawah ini _ Gambar 1.

Tahapan Penelitian Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan berdasarkan gambar 1 akan diuraikan sebagai berikut: Kajian Pustaka Kajian pustaka yang ditelaah terkait dengan konsep sistem pendukung keputusan, metode ELECTRE, pemilihan kepala Laboratorium dan konsep lainnya yang terkait dengan masalah penelitian ini. Kajian pustaka dilakukan dengan menelaah sumber-sumber yang bersumber dari jurnal-jurnal maupun hasil penelitian lainnya sebagai referensi penelitian terdahulu, buku teks, sumber online (internet) dan sumber lainnya yang terkait dengan topik penelitian yang dibahas.

Pengumpulan Data Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian meliputi beberapa teknik untuk memberikan keakuratan hasil penelitian. Teknik yang digunakan sebagai berikut: Data Primer Data diperoleh secara langsung ketempat penelitian melalui kegiatan observasi maupun wawancara. Data sekunder Data diperoleh dengan menganalisis dokumen dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian.

Data Numerik Data yang diperoleh dalam bentuk matematis yang mendukung proses penyelesaian dalam pemilihan kepala laboratorium dengan metode ELECTRE. Analisis Kebutuhan Kepala Laboratorium Menganalisis Kebutuhan untuk pengambilan keputusan dalam seleksi kepala laboratorium dengan melibatkan pihak RS. Kasih Insani Namorambe.

Analisis Kebutuhan SPK dan Metode ELECTRE Menganalisis kebutuhan data yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah pengambilan keputusan dalam seleksi Kepala Laboratorium dengan Sistem pendukung keputusan menggunakan metode ELECTRE. Penyelesaian Metode ELECTRE untuk Pengambilan keputusan HASIL DAN PEMBAHASAN Dari sejumlah pegawai laboratorium di Rumah Sakit Kasih Insani, hanya diambil tiga orang sebagai contoh untuk penerapan metode ELECTRE dalam pemilihan kepada laboratorium.

Nilai dari setiap karyawan laboratorium tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 1.Keterangan Kriteria Kriteria _Keterangan _Bobot __C1 _Pendidikan _Difokuskan hanya dari tamatan sekolah Tinggi pelayaran. _5 __C2 _Umur _Umur mulai dari 20 s/d 25. _4 __C3 _Jenis kelamin _Laki-laki dan perempuan.

_3 __C4 _Tinggi Badan _Tinggi minimal 165cm-175cm _2 __C5 _Berat Badan _Berat minimal 65kg-70kg _2 __Keterangan : Bobot 2 = Kurang Bobot 3 = Cukup Bobot 4 = Baik Bobot 5 = Sangat Baik Alternatif yang sudah ditentukan yaitu terdapat dalam Tabel 2: Tabel 2 Alternatif Alternatif _Nama __A1 _Michael Sendow __A2 _Willy steven __A3 _Jeckson __A4 _Agustin fitriyah __A5 _Eko Rustanti __ Dari masing-masing kriteria tersebut akan ditentukan bobot-bobotnya seperti terlihat pada Tabel 3: Tabel 3.

Bobot tiap kriteria Alternatif _Kriteria __C1 _C2 _C3 _C4 _C5 __Jeckson _5 _3 _2 _4 _4 __Willy steven _3 _3 _2 _5 _3 __Michael Sendow _4 _4 _5 _5 _4 __Agustin fitriyah _2 _2 _5 _3 _2 __Eko Rustanti _2 _5 _4 _2 _5 __ 4.4 Penerapan Metode Electree Pengambilan Keputusan Pemilihan Kapten Kapal Pelayaran Langkah 1 : Normalisasi Matriks Keputusan Rij = , untuk i= 1,2,3,..m dan j= 1,2,3,..n.

$$R_{ii} = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_1 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_2 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_3 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_4 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_5 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_6 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_7 = \frac{1}{5} = 0.200 \quad R_8 = \frac{1}{5} = 0.200$$

$R_9 = 0.252$ $R_{10} = 0.63$ $R_{11} = 0.232$ $R_{12} = 0.232$
 $R_{13} = 0.581$ $R_{14} = 0.581$ $R_{15} = 0.465$ $R_{16} = 0.45$ $R_{17} = 0.563$ $R_{18} = 0.563$ $R_{19} = 0.337$ $R_{20} = 0.225$
 $R_{21} = 0.478$ $R_{22} = 0.358$ $R_{23} = 0.478$ $R_{24} = 0.239$ $R_{25} = 0.598$

Dari perhitungan diatas diperoleh matriks : $V = \begin{bmatrix} 0 & 0,25 \\ 0,26 & 0,50 \\ 0,51 & 0,75 \\ 0,76 & 1 \end{bmatrix}$

Keterangan : Buruk = 0-0,25
Kurang = 0,26-0,50 Cukup = 0,51-0,75 Baik = 0,76-1

Langkah 2 : Pembobotan pada matriks yang telah dinormalisasi.

Pembobotan Electree Untuk Kriteria calon kapten kapal PT.Msc pelayaran Tabel 4.

Menentukan Kriteria Calon Kapten kapal Range Nilai Electree_Bobot _R1_Buruk _0-0,25 _R2_Kurang _0,26-0,50 _R3_Cukup _0,51-0,75 _R4_Baik _0,76-1 _Pembobotan Electree Untuk Pendidikan Tabel 5. Menentukan Pendidikan Range Nilai Electree_Bobot _R1_Buruk _0-0,25 _R2_Kurang _0,26-0,50 _R3_Cukup _0,51-0,75 _R4_Baik _0,76-1 _Pembobotan Electree Untuk Jenis dinding rumah Tabel 6.

Menentukan Kriteria Umur Range (%) Nilai Electree_Bobot _R1_Buruk _0-0,25 _R2_Kurang _0,26-0,50 _R3_Cukup _0,51-0,75 _R4_Baik _0,76-1 _Pembobotan Electree Untuk calon kapten kapal Tabel 7. Menentukan Kriteria Pendidikan Calon Kapten Range (%) Nilai Electree_Bobot _R1_Buruk _0-0,25 _R2_Kurang _0,26-0,50 _R3_Cukup _0,51-0,75 _R4_Baik _0,76-1 _Pembobotan Electree Untuk kriteria badan calon kapten Tabel 8.

Menentukan Kriteria Badan Range Nilai Electree_Bobot _R1_Buruk _0-0,25 _R2_Kurang _0,26-0,50 _R3_Cukup _0,51-0,75 _R4_Baik _0,76-1 _Adapun langkah-langkah yang akan ditentukan untuk menghitung kriteria di lakukan matriks dengan tabel penjabaran sebagai berikut:

Langkah 1 menentukan nilai kriteria Tabel 9. Data Calon Kapten Kapal No_Alternatif_Kriteria ___ Calon kapten kapal Pelayaran_Pendidikan_umur_Badan_Jenis kelamin _1_A1_Harus memenuhi persyaratan_STIP_25 Tahun_Simbang_Pria _Lanjutan Tabel Data calon Kapten Kapal _2_A2_Harus memenuhi persyaratan_STIP_23 Tahun_Simbang_Pria _3_A3_Harus memenuhi persyaratan_STIP_24 Tahun_Simbang_Pria _4_A4_Harus memenuhi persyaratan_STIP_22 Tahun_Simbang_Wanita _5_A5_Harus memenuhi persyaratan_STIP_21 Tahun_Simbang_Wanita _Dari tabel 9 data calon kapten kapal yang telah ditentukan diatas maka dapat matriks kriteria dengan nilai yang telah ditentukan bobot-bobotnya dan di ubah ke dalam tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Ranting Kecocokan No_Alternatif_Kriteria ___ C1_C2_C3_C4_C5 _1_A1_0,76-1_0-0,25_0-0,25_0,26-0,5_0-0,25_2_A2_0,26-0,75_0,26-0,5_0,26-0,5_0,26-0,5_0-0,25_3_A3_0,26-0,5_0,51-0,75_0,26-0,5_0,26-0,5_0,26-0,5_0-0,25_4_A4_0,51-0,75_0,26-0,5_0,26-0,5_0,26-0,5_0,26-0,5_0-0,25_ Langkah 2 Perbaikan Bobot Kriteria W (5, 4, 3, 2, 2) $W_j = W_j / \sum W_j$ $W_1 = 5 = 0,3$ $(5+4+3+2+2) = 16$ $W_2 = 4 = 0,4$ $(5+4+3+2+2) = 16$ $W_3 = 3 = 0,5$

$(5+4+3+2+2) \cdot 16 \cdot W_4 = 2 = 2 = 0,8$ $(5+4+3+2+2) \cdot 16 \cdot W_5 = 2 = 2 = 0,8$ $(5+4+3+2+2) \cdot 16$

Pembentukan Vektor S $S_1 = (1,0,25) \cdot (0,25,0,20) \cdot (0,25,0,20) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,25,0,5) =$
 $1 \cdot 0,757858 \cdot 0,757858 \cdot 0,870551 \cdot 0,812252 = 0,406126$ $S_2 = (0,75,0,25) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,25,0,15) = 0,930605 \cdot 0,870551 \cdot 0,870551 \cdot 0,812252 = 0,498699$ $S_3 = (0,50,0,25) \cdot (0,75,0,20) \cdot (0,50,0,2) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,50,0,15) = 0,840896 \cdot 0,944088 \cdot 0,870551 \cdot 0,870551 \cdot 0,90125 = 0,542236$ $S_4 = (0,75,0,25) \cdot (0,55,0,25) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,25,0,15) = 0,930605 \cdot 0,870551 \cdot 0,870551 \cdot 0,812252 = 0,498699$ $S_5 = (0,75,0,25) \cdot (0,25,0,20) \cdot (0,25,0,20) \cdot (0,50,0,20) \cdot (0,25,0,15) = 0,930605 \cdot 0,757858 \cdot 0,870551 \cdot 0,812252 = 0,377943$ Dapat dijumlahkan hasil dari keseluruhan hasil dari S_1 sampai S_5 yaitu = 12,97833 sebagai ?Si Langkah 3

Pembentukan Vektor V $V_1 = 0,406126 = 0,031293$ 12,97833 $V_2 = 0,498699 = 0,038426$ 12,97833 $V_3 = 0,542236 = 0,04178$ 12,97833 $V_4 = 0,498699 = 0,038426$ 12,97833 $V_5 = 0,377943 = 0,029121$ 12,97833 Untuk menentukan peserta masuk atau tidak masuk berdasarkan Kriteria terendah dan hasil perhitungan paling kecil karena itu sudah di sebut miskin atau tidak mampu. Bisa **di lihat pada tabel 11: Tabel 11.**

Nama-nama calon kapten kapal pelayaran No _Nama Calon kapten _Peringkat _Nilai Hasil Perhitungan _Keterangan _1 _Jeckson _1 _0,031293 _Gagal _2 _Willy steven _2 _0,038426 _Gagal _3 _Michael Sendow _3 _0,04178 _Berhasil _4 _Agustin Fitriyah _4 _0,038426 _Gagal _5 _Eko Rustanti _5 _0,029121 _Gagal _ Berdasarkan **hasil perhitungan diatas maka** Michael Sendow dinyatakan terpilih menjadi kapten kapal terbaik.

KESIMPULAN Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa **Implementasi metode ELECTRE dalam penentuan kepala laboratorium rumah sakit adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan obyektif untuk memilih kandidat yang** paling cocok untuk posisi tersebut. Dengan menggunakan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya, proses seleksi kepala laboratorium dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan transparan.

Metode ELECTRE memungkinkan penilaian berdasarkan kriteria-kriteria yang relevan dan memberikan bobot yang sesuai untuk setiap kriteria tersebut. Hal ini membantu dalam mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, keahlian teknis, kepemimpinan, komunikasi, pengetahuan regulasi, dan keterampilan manajemen data.

Dengan melakukan perbandingan antara kandidat-kandidat berdasarkan matriks concordance dan discordance, serta menghitung matriks preferensi dan dominansi, metode ELECTRE memungkinkan pemeringkatan kandidat secara obyektif. Kandidat dengan nilai preferensi tertinggi dan dominansi yang kuat akan mendapatkan peringkat

lebih tinggi dalam proses seleksi.

Melalui analisis sensitivitas, metode ELECTRE juga membantu menguji kestabilan hasil pemeringkatan dengan mempertimbangkan variasi bobot kriteria atau perubahan dalam matriks perbandingan. Hal ini memungkinkan untuk memastikan bahwa keputusan akhir tetap konsisten dan dapat diandalkan. Kesimpulannya, implementasi metode ELECTRE dalam penentuan kepala laboratorium rumah sakit membantu memastikan proses seleksi yang obyektif, terstruktur, dan transparan.

Metode ini mempertimbangkan kriteria yang relevan, memberikan bobot pada setiap kriteria, melakukan perbandingan antara kandidat-kandidat, dan menghasilkan pemeringkatan yang akurat. Dengan demikian, metode ELECTRE dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan dalam penentuan kepala laboratorium rumah sakit. DAFTAR PUSTAKA [1] S. Hulu and F.

Zalukhu, "Sistem Pendukung Keputusan Pengadaan Alat Kesehatan Pada Rumah Sakit Estomihi Dengan Menggunakan Metode Grey Absolute Decision Analysis (GADA) (Studi Kasus :Rumah Sakit Estomihi)," J. Media Inform., vol. 3, no. 2, pp. 99–103, Jun. 2022, doi: 10.55338/jumin.v3i2.278. [2] Y. U. Alsabri, A. Zakir, and D. Irwan, "Penerapan Customer Relationship Management Pada Sistem Informasi Klinik Kecantikan Berbasis Website (Studi Kasus: Ms Glow Aesthetic Clinic)," vol. 4, 2022.

[3] F. Sahputra and F. A. Sianturi, "Decision Support System Selection of Best Employee At PT. Intiberkah Sinar Sejahtera Using Simple Additive weighting Method," J. Comput. Netw. Archit. High Perform. Comput., vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020. [4] E. Bu'ulolo and F. A. Sianturi, "Diagnose Expert System Dental Disease In Humans Method Using Dempster Shafer," J. Comput. Netw. Archit. High Perform. Comput., vol.

2, no. 2, pp. 227–230, 2020. [5] V. Mayora, B. Ginting, and F. Sianturi, "LABORATORY USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) METHOD IN GRANMED HOSPITAL," J Inf. Nusant Lamp, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2019. [6] B. G. Ginting and F. A. Sianturi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Kepada Keluarga Kurang Mampu Menggunakan Metode AHP," J Nas Komputasi Dan Teknol Inf, vol. 4, no. 1, 2021.

[7] V. M. B. Ginting and F. A. Sianturi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KEPALA LABORATORIUM DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DI RUMAH SAKIT GRANMED," vol. 4, no. 2, 2019. [8] E. Panggabean, F. A. Sianturi, S. Selvia, and S.

Dewi, "COMPARISON OF SIMPLE ADITIVE WEIGHTING MEHOD WITH MULTI-OBJECTIVE

OPTIMIZATION BY RATIO ANALYSIS: SAW and MOORA DSS," Sink. J. Dan Penelit. Tek. Inform., vol. 8, no. 1, pp. 380–389, 2023.

INTERNET SOURCES:

- <1% - <https://ejurnal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jik/article/download/3600/1861>
- <1% - <https://www.hotelsekitar.com/lokasi/Jalan+Iskandar+Muda/3.58123/98.6610994>
- <1% - <https://ayokuliah.id/universitas/stmik-pelita-nusantara-medan/>
- <1% - https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-33-4745-8_6
- <1% - <http://eprints.ums.ac.id/46459/5/BAB%20I.pdf>
- <1% - <https://www.halodoc.com/rumah-sakit/nama/rs-kasih-insani-sukatani>
- 1% - <https://djournals.com/resolusi/article/download/148/91>
- 1% -
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1086976&val=12956&title=SISTEM%20PENDUKUNG%20KEPUTUSAN%20PEMILIHAN%20KEPALA%20LABORATORIUM%20DENGAN%20MENGGUNAKAN%20METODE%20SIMPLE%20ADDITIVE%20WEIGHTING%20SAW%20DI%20RUMAH%20SAKIT%20GRANMED>
- <1% -
- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8606/3/T1_672008041_Full%20text.pdf
- <1% -
- <https://scundip.org/uncategorized/metode-electre-dalam-pengambilan-keputusan/>
- <1% -
- <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/matematika/article/download/4480/pdf>
- <1% - <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/11616/8/BAB%20III.pdf>
- <1% - <https://eprints.umm.ac.id/42845/4/BAB%203.pdf>
- <1% - <https://adoc.pub/konsep-sistem-pendukung-keputusan.html>
- <1% -
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>
- <1% - http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_8.pdf
- <1% - <https://tunasbangsa.ac.id/pkm/index.php/brahmana/article/viewFile/50/50>
- <1% -
- <https://123dok.com/article/tanggapan-responden-mengenai-variabel-kinerja-karyawan.y6e34vno>
- <1% - http://repository.upi.edu/2671/6/S_MTK_0908903_Chapter3.pdf
- <1% - http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/TI_atma_luhur/article/viewFile/273/224
- <1% - <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/inti/article/view/1472/pdf>
- <1% -
- <https://spkmetodeelectre.blogspot.com/2016/12/pengertianmetode-electre-metodeelec>

tre.html

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1220/8/10410170_Bab_4.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337606691_Sistem_Pendukung_Keputusan_Pemilihan_Karyawan_Terbaik_Menggunakan_Metode_SAW_pada_PT_Kujang_Sakti_Anugrah

<1% -

<http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3616/2/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://gajihub.com/blog/metode-seleksi-karyawan/>

<1% -

<https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/komik/article/download/3658/2526>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2917928&val=25669&title=Implementasi%20Pemilihan%20Siswa%20Berprestasi%20Menggunakan%20Metode%20Preferences%20Selection%20Index>

<1% - <https://journal.fkm.ui.ac.id/ohs/issue/view/225>

<1% - <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/15396>

<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1830283>

<1% - <https://onesearch.id/Record/IOS7134.article-426/Details>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/350618969_Application_of_the_Servqual_method_to_analyze_the_satisfaction_level_of_hotel_services_and_facilities

<1% - <http://seaninstitute.org/infor/index.php/infokum/article/view/103>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/352208458_Sistem_Pendukung_Keputusan_Pemberian_Bantuan_Kepada_Keluarga_Kurang_Mampu_Menggunakan_Metode_AHP

<1% - <https://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/download/606/3701>

<1% - <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6029244/?view=googlescholar#!>